

Edisi 6, Oktober 2012

Infraq : 500,- fills

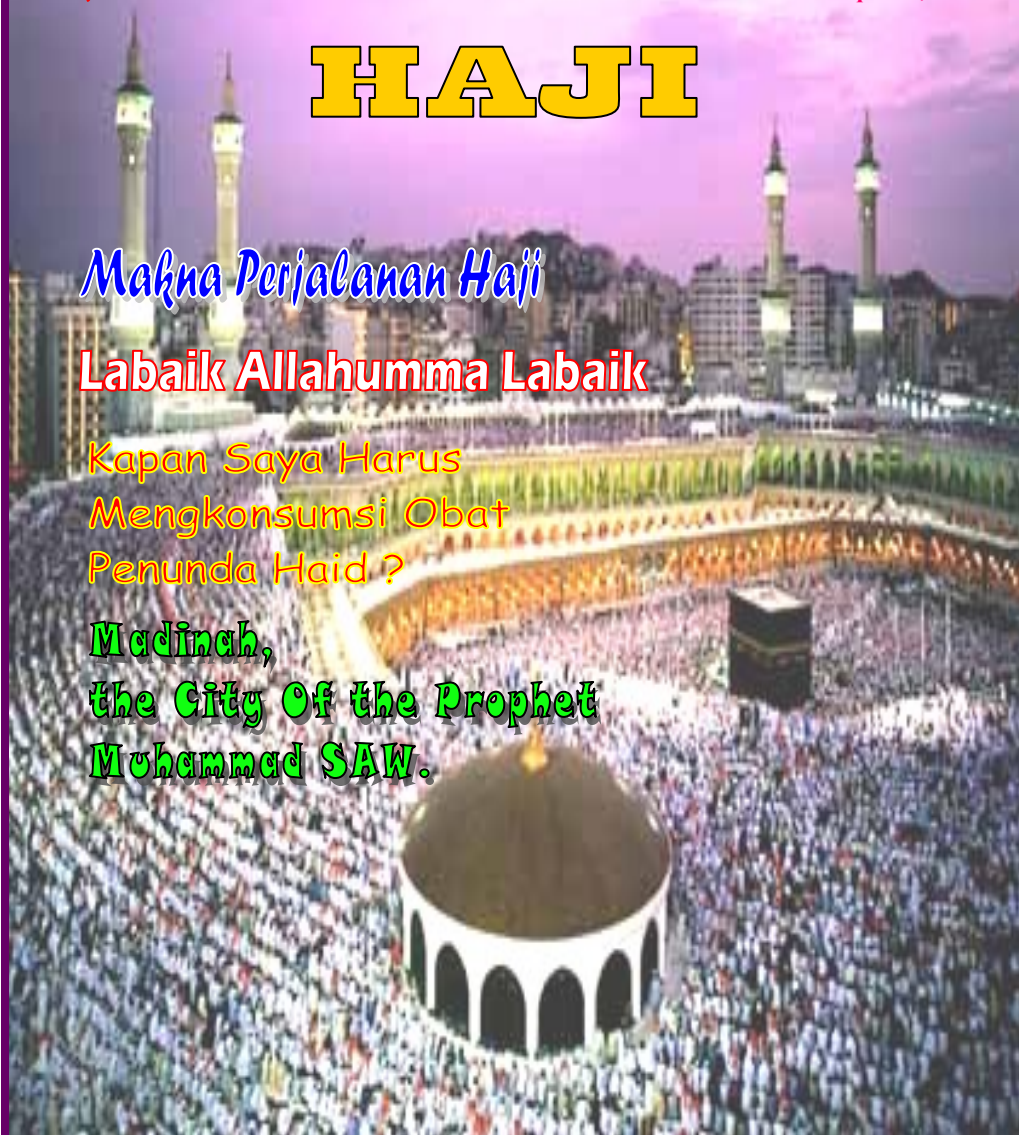
HAJI

Mahna Perjalanan Haji

Labaik Allahumma Labaik

Kapan Saya Harus
Mengkonsumsi Obat
Penunda Haid ?

Madinah,
the City Of the Prophet
Muhammad SAW.



MAKNA PERJALANAN HAJI

Haji, rukun Islam kelima yang selalu menjadi impian setiap orang yang beriman. Hak setiap hambaNya, baik yang kaya maupun yang miskin, yang tua maupun yang muda, tetapi tidak semua orang bisa menunaikannya, karena Allahlah yang memanggil hamba pilihanNya. *لبيك اللهم لبيك لبيك لا شريك لك لبيك إن الحمد و النعمة لك و الملك لا شريك لك* berjuta orang menyambut panggilan Allah untuk berkumpul di tanah suciNya, maju ke medan jihadNya, meninggalkan keluarga, mengorbankan harta, jabatan maupun kebesaran namanya semata-mata untuk menundukkan diri di hadapanMu Ya Rabb, Engkaulah yang Maha Besar, Yang Maha Esa dan Maha Kuasa. Bersama tanpa peduli perbedaan kulit, budaya, maupun bangsa, dengan beribu ragam bahasa semua minta sesuatu yang sama, *ربنا آتافي الدنيا حسنة و في الآخرة حسنة و قنا عذاب النار*, Ya Allah berilah kami kebaikan di dunia dan akhirat, bukan hanya untuk diri sendiri, tetapi juga buat orang-orang yang kita cintai, dan seluruh kaum muslimin yang dirahmati. Menelusuri jejak perjalanan sang Kholilullah, Ibrahim Alaihissalam bersama keluarga, dengan penuh keimanan, semangat dan harapan atas sebuah pertolongan, berjuta bibir basah dengan untaian dzikir dan doa pada saat thawaf maupun mengikuti langkah-langkah kaki Ibunda Hajar dari bukit Shofa ke Marwa. Perjalanan masih panjang, dari Arafah, Musdalifah, sampai ke Mina. Menyembelih hewan korban, melempar jumroh, dan berakhir kembali ke Baitullah. Thowaf wada, thawaf perpisahan, meninggalkan tanahMu yang suci, kembali ke setiap negeri. Tapi ini bukan bermakna berpisah denganMu ya Rabb. Haji kita bawa pulang bukan dalam bentuk gelar pak haji atau bu haji, tapi dalam bentuk perubahan kualitas iman kita. Rasa takut kita di luasnya padang Arafah seolah di tengah pengadilan di padang mashyarNya, dzikir kita disetiap keadaan selalu bersemangat dalam ibadah, menjaga hati dan lidah kita dari setiap fitnah dan senantiasa mengorbankan harta kita untuk meraih ridhoNya. Itulah buah dari perjalanan iman kita di tanah suci. Perjalanan pendek yang penuh perjuangan, perjuangan jihad yang membutuhkan harta, nyawa dan keimanan. (*Ummu Ridho*)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wa-
baaraakatuh

“Labbaik Allahumma Labbaik”, suasana musim haji sudah mulai terasa di sekitar kita. Beberapa orang mulai sibuk mempersiapkan perbekalan untuk menyambut panggilan Allah, memenuhi kewajiban kelima dalam rukun Islam. Bahkan bagi saudara-saudara muslim yang jauh dari Jazirah Arab sudah mulai berdatangan di tanah suci.

Perbekalan dalam haji bukan hanya sekedar materi, tetapi yang lebih penting adalah keimanan di dalam hati. Bekal iman akan membawa kita kepada ibadah yang hakiki. Tapi ini belumlah cukup tanpa bekal ilmu yang memadai. Buat semua calon haji, kami menyajikan fiqh haji dalam edisi ini, dengan harapan bisa membantu anda semua mendapatkan haji mabrur, Insya Allah. Dalam rubrik kisah dan renungan, bersama kita akan menapak jejak keluarga Nabi Ibrahim dalam perjalanan iman mereka. Dan tentunya masih banyak hal menarik yang kami sajikan dalam rubrik–rubrik lainnya.

Dari kami, Team buletin Al Husna **“Selamat menunaikan Ibadah Haji”** bagi semua calon haji, dan **“Selamat Menunaikan Puasa Sunnah”** bagi anda semua yang bermukim di manapun berada.

Wassalamualaikum
Redaksi

Daftar isi :

- Oase : Makna Perjalanan Haji 2
- Ruang Redaksi 3
- Tamu Kita..... 4
- Kisah dan Renungan: Menapaki Perjalanan Iman Nabi Ibrahim 5
- Bahasan Utama : Labbaik Allahumma Labbaik..... 8
- Resensi Buku: Amalan-amalan untuk Meraih Tingkatan Tertinggi Syurga.... 13
- Tanya Jawab : Berhaji untuk Ibu Yang Sudah meninggal 14
- Quis 17
- Bahasa Arab:Isim Nakiroh dan Ma'rifah 18
- Komik: Haji..... 19
- Alam Islami: Madinah, The City of The Prophet Muhammad SAW 20
- Healthy life: Mengenal Gizi Makanan dari Warnanya..... 22
- Dapur Al Husna : Gulai Kambing 23
- Dunia Hawa: Kapanakah Saya Harus Mengonsumsi Obat Penunda Haid..... 24
- Info..... 25
- Kisah Para Teladan: Ibunda Aisyah ... 26
- Undangan 28

Penerbit : Forum Kajian Muslimah Al Husna Kuwait. *Penasehat*: Latifah Munawaroh, *MA Penanggung jawab*: Ummu Ridho, *Redaktur pelaksana*: Ummu Yahya, Ummu Rafi, Ummu Sumayya, Ummu Fathima Zahra, Ummu Hukma, Ukhti Fatma, *Lay out*: Ukhti Noor, Ummu Nizar, *Kuangan*: Ummu Azmi, *Bagian Produksi*: Ummu Abdurahman. *Distributor*: Ukhti Lucy (Al Husna), Mbak Diana Lestari (Khairunnisa), Ummu Ahmad (Jahra), T'Eva Amalia (Al-kautsar), Ummu Thoriq (Al Haiza).

Bagi yang ingin mendapatkan buletin ini Hubungi: Al Husna :+965 67786853

Email : alhusnakuwait@gmail.com

Website: <http://alhusnakuwait.blogspot.com/>



Nurul Hidayati, S.S, MBA
Ketua Umum Salimah Indonesia
Periode 2010-2015

Sederhana, akrab, lembut, cerdas dan bersemangat itu kesan yang kami rasakan saat bertemu

dengan ibu Nurul Hidayati, Ketua Umum Salimah. Wanita kelahiran 19 Desember 1968 ini lahir dan tumbuh di lingkungan dakwah. Ayah beliau adalah anggota DPR pada masanya dari salah satu parpol Islam, dan ibu beliau adalah seorang aktifis dakwah yang aktif, sehingga tidak mengherankan kalau beliau juga aktif di organisasi dakwah sejak awal.

Beliau menikah di usia 21 tahun dan masih duduk di bangku kuliah, yang tentunya semangat untuk aktif di organisasi masih tinggi, tetapi ini tidak melupakan beliau dengan keadaan keluarganya. Prinsip keseimbangan dan mematuhi suami sebagai pemimpin dalam rumah tangga yang senantiasa ingin diterapkan, sehingga saat ada tawaran untuk bergabung dalam organisasi yang datang kepada beliau di saat anak-anak masih kecil ditolakinya karena beliau sibuk mengurus anak-anak dan sang suami juga tidak mengizinkan saat itu sampai anak-anak besar dan bisa mandiri. Meskipun kerinduan dan semangatnya untuk aktif kembali besar tapi beliau ikhlas menerima keputusan suami demi keluarganya.

Bagi sebagian kaum wanita terutama

yang berpendidikan tinggi, mungkin masih banyak yang menganggap bahwa pekerjaan rumah tangga dengan segala kesibukannya dan mengurus anak adalah hal merepotkan yang tidak ada nilainya, tapi tidak begitu dengan ibu Nurul, bagi beliau mengurus dan menciptakan keluarga yang sakinah, mawadah warahmah adalah bagian dari ibadah dan dakwah para wanita, karena kalau keluarga kita bahagia, mencerminkan kehidupan yang penuh dengan nilai-nilai Islam dan nantinya terlihat dari luar sehingga orang lain punya gambaran yang positif bahwa keluarga Islam adalah keluarga yang bahagia sehingga mereka ingin menirunya, maka ini juga bagian dakwah. Begitu juga dengan soal merawat anak, janganlah kita merasa berat untuk merawat mereka, karena mungkin saat ini mereka adalah anak-anak tapi di masa depan kita tidak tahu, siapakah mereka. Boleh jadi mereka adalah pemimpin-pemimpin besar atau ulama-ulama besar yang akan menjadi guru-guru bagi kita. Tidakkah kita bangga kalau suatu saat nanti kita bisa mengatakan pada semua orang, lihat si fulan yang menjadi pemimpin, dulu sayalah yang merawatnya. Demikian sekilas pesan dan kesan yang disampaikan oleh ibu Nurul Hidayati, SS, MBA, pimpinan Salimah dalam acara Halal Bihalal dan Silaturahmi dengan Keluarga Besar Al Husna, tanggal 18 September 2012, di Riggae, Kuwait. (*ummu Yahya*)

MENAPAKI PERJALANAN IMAN KELUARGA NABI IBRAHIM

Kalau kita berbicara tentang ibadah haji, tentu tidak bisa lepas dari kisah perjalanan keluarga Nabi Ibrahim Alaihissalam beserta keluarganya yaitu Siti Hajar dan putranya Ismail. Satu perjalanan yang panjang dan penuh perjuangan. Bukan perjalanan biasa, tetapi lebih ke-pada perjalanan iman mereka. Perjalanan iman Kholilullah, sang kekasih Allah, tentunya mengandung banyak pesan dan pelajaran yang berharga bagi kita semua.

Minimal ada empat pelajaran yang dapat kita ambil dari kisah nabi Allah Ibrahim a.s. dan keluarganya:

Pesan Pertama: Berbaik sangka kepada Allah SWT.

Di dalam kitab; Anbiyaa Allah (Nabi – Nabi Allah) dikarang oleh Ahmad Bahjat beliau menjelaskan.

Pada suatu hari, Ibrahim a.s. terbangun dari tidurnya. Tiba-tiba dia memerintahkan kepada istrinya, Siti Hajar, untuk mempersiapkan perjalanan dengan membawa bayinya. Perempuan itu segera berkemas untuk melakukan perjalanan yang panjang. Pada saat itu nabi Ismail masih bayi dan belum disapih. Ibrahim a.s. melangkah kaki menyusuri bumi yang penuh dengan pepohonan dan rerumputan, sampai akhirnya tiba di padang sahara. Beliau terus berjalan hingga mencapai pegunungan, kemudian masuk ke daerah jazirah Arab. Ibrahim menuju ke sebuah lembah yang tidak ditumbuhi tanaman, tidak ada

buah-buahan, tidak ada pepohonan, tidak ada makanan, tidak ada minuman, tempat itu menunjukkan tidak ada kehidupan di dalamnya. Di tempat itu beliau turun dari punggung hewan tunggangannya kemudian menurunkan istri dan anaknya. Setelah itu tanpa berkata-kata beliau meninggalkan istri dan anaknya di sana. Mereka berdua hanya dibekali sekantong makanan dan sedikit air yang tidak cukup untuk dua hari. Setelah melihat kiri dan kanan beliau melangkah meninggalkan tempat itu. Tentu saja Siti Hajar terperangah diperlakukan demikian, dia membuntuti suaminya dari belakang sambil bertanya “Ibrahim hendak pergi ke manakah engkau?” Apakah engkau akan meninggalkan kami di lembah yang tidak ada sesuatu apapun ini? Ibrahim a.s tidak menjawab pertanyaan istrinya. Beliau terus saja berjalan, Siti Hajar kembali mengulangi pertanyaannya, tetapi Ibrahim a.s. tetap membisu. Akhirnya Siti Hajar faham bahwa suaminya pergi bukan karena kemauannya sendiri. Dia mengerti bahwa Allah memerintahkan suaminya untuk pergi. Maka kemudian dia bertanya, “apakah Allah yang memerintahkanmu untuk pergi meninggalkan kami? Ibrahim menjawab, “benar. Kemudian istri yang shalihah dan beriman itu berkata,” kami tidak akan tersia-siakan selagi Allah bersama kami. Dialah yang telah memerintahkan engkau pergi. Kemudian Ibrahim terus berjalan meninggalkan mereka.

Lihatlah, bagaimana nabi Ibrahim dan Siti Hajar, mampu berbaik sangka kepada Allah SWT mereka meyakini bahwa selagi mereka bersama Allah, maka tidak akan ada yang menyengsarakannya, tidak akan ada yang dapat mencelakainya, tidak akan ada yang dapat melukainya.

Pelajaran kedua: Bersungguhsungguh dalam bekerja.

Setelah Ibrahim a.s meninggalkan istri dan anaknya untuk kembali meneruskan perjuangannya berdakwah kepada Allah. Siti Hajar menyusui Ismail sementara dia sendiri mulai merasa kehausan. Panas matahari saat itu menyengat sehingga terasa begitu mengeringkan tenggorokan. Setelah dua hari, air yang dibawanya habis, air susunya pun kering. Siti Hajar dan Ismail mulai kehausan. Pada waktu yang bersamaan, makanan pun habis, kegelisahan dan kekhawatiran membayangi Siti Hajar. Ismail mulai menangis karena kehausan. Kemudian sang ibu meninggalkannya sendirian untuk mencari air. Dengan berlari-lari kecil dia sampai di kaki bukit Shafa, kemudian dia naik ke atas bukit itu. Ditaruhnya kedua telapak tangannya di kening untuk melindungi pandangan matanya dari sinar matahari, kemudian dia menengok ke sana kemari, mencari sumur, manusia, kafilah atau berita. Namun tidak ada sesuatu pun yang tertangkap pandangan matanya. Maka dia bergegas turun dari bukit Shafa dan berlari-lari kecil sampai di bukit Marwa. Dia naik ke atas bukit itu, barangkali dari sana dia melihat seseorang, tetapi tidak ada seorang pun. Hajar turun dari bukit Marwa untuk menengok bayinya. Dia mendapati Ismail terus menangis, tampaknya

sang bayi benar-benar kehausan. Melihat anaknya seperti itu, dengan bingung dia kembali ke bukit Shafa dan naik ke atasnya. Kemudian dia ke bukit Marwa dan naik ke atasnya, Siti Hajar bolak-balik antara dua bukit Shafa dan Marwa, sebanyak tujuh kali. Ada rahasia yang jarang dikupas dari kejadian ini, yaitu kesungguhan Siti Hajar dalam mencari air dikeluarkan segala tenaganya bolak-balik dari Shafa dan Marwa, walaupun bolak-balik dari Shafa dan Marwa belum mendapatkan air dia terus berusaha. Walaupun akhirnya air itu ada di dekat anaknya sendiri. Ini memberikan pelajaran kepada kita untuk bersungguhsungguh dalam menjemput rezeki dengan mengeluarkan segala kemampuan yang kita miliki karena kita diperintahkan bukan cuma melihat hasil tapi juga usaha dan tenaga yang kita keluarkan, Rasulullah SAW sangat mencintai orang-orang yang bekerja keras.

Pelajaran yang ketiga: Berkorban untuk mendapat keridhoan Allah Subhanahu wa Taala.

Ketika Ismail bertambah besar, hati Ibrahim a.s. tertambat kuat kepada putranya. Tidak mengherankan karena Ismail hadir di kala usia Nabi Ibrahim sudah tua. Itulah sebabnya beliau sangat mencintainya. Namun Allah hendak menguji kecintaan Nabi Ibrahim alaihissalam dengan ujian yang besar disebabkan cintanya itu.

فَلَمَّا بَلَغَ مَعَهُ السَّعْيَ قَالَ يَا بُنَيَّ إِنِّي أَرَىٰ
فِي الْمَنَامِ أَنِّي أَذْبَحُكَ فَانْظُرْ مَاذَا تَرَىٰ ۚ قَالَ
يَا أَبَتِ افْعَلْ مَا تُؤْمُرُ سَتَجِدُنِي إِن شَاءَ اللَّهُ
مِنَ الصَّابِرِينَ (١٠٢)

Maka tatkala anak itu sampai (pada umur) sanggup berusaha bersama-sama, Ibrahim berkata: "Hai anakku Sesungguhnya aku melihat dalam mimpi bahwa aku menyembelihmu. Maka pikirkanlah apa pendapatmu!" ia menjawab: "Hai bapakku, kerjakanlah apa yang diperintahkan kepadamu; Insya Allah kamu akan mendapatiku Termasuk orang-orang yang sabar". (QS. Ash Shaaffat: 102)

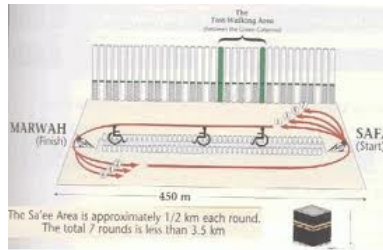
Renungkanlah bentuk ujian yang telah Allah berikan kepada beliau. Bagaimana kira-kira perasaan Ibrahim a.s pada saat itu? Pergulatan seperti apa yang berkecamuk di dalam batinnya? Salah besar jika ada yang mengira bahwa tidak ada pergulatan pada diri Ibrahim a.s. Tidak mungkin ujian sebesar ini terbebas dari pergulatan batin. Ibrahim berpikir, "mengapa? Ibrahim membuang jauh-jauh pikiran itu. Bukan Ibrahim namanya kalau beliau mempertanyakan kepada Allah "mengapa" atau "karena apa" karena orang yang mencintai tidak akan bertanya mengapa? Ibrahim hanya berpikir tentang putranya, apa yang harus beliau katakan kepada anak itu, saat beliau hendak membaringkannya di atas tanah untuk disembelih? Ibrahim mengambil jalan yang paling baik, yaitu berkata yang jujur dan lemah lembut kepada putranya, daripada menyembelihnya secara paksa.

Lihatlah kepasrahan dan pengorbanan Ismail dan ayahnya Ibrahim

mereka berlomba-lomba untuk mendapatkan cinta Allah. Mereka berlomba-lomba untuk mendapatkan kasih sayang Allah. Walaupun yang dikorbankan adalah diri Ismail.

Pelajaran keempat adalah Mendidik Keluarga.

Nabi Ismail tidak akan menjadi anak yang penyabar jika tidak mendapat pendidikan dari ibunya dan Siti Hajar tidak akan menjadi seorang yang penyabar jika tidak dididik oleh nabi Ibrahim a.s. Dan nabi Ibrahim a.s tidak akan dapat sabar jika tidak dididik oleh Allah SWT melalui wahyu Nya.



Seorang anak dalam perkembangannya membutuhkan proses yang panjang, maka peran orang tua dalam membentuk perilaku yang berakhlak mulia sa-ngat dibutuhkan,

perhatian sempurna kepada anak semenjak dari masa mengandung, melahirkan hingga sampai masa dewasa. Kewajiban ini diberikan di pundak orang tua oleh agama dan hukum masyarakat. Karena seseorang yang tidak mau memperhatikan pendidikan anak dianggap orang yang mengkhianati amanah Allah. Sebagian ahli ilmu mengatakan bahwa Allah SWT, pada hari kiamat nanti akan meminta pertanggungjawaban setiap orang tua tentang perlakuan mereka kepada anaknya. (Ummu Abdurrahman)

Labbaik Allahumma labbaik

Oleh : Ustadzah Latifah Munawaroh, MA

Panggilan haji telah bergema di seluruh penjuru dunia. Allah telah memilih orang-orang untuk menjalankan ibadah yang sangat agung ini. Ibadah yang merupakan rukun Islam kelima, ibadah yang kewajibannya hanya satu kali seumur hidup. Betapa kasih sayang Allah dan RasulNya ketika mewajibkan ibadah ini hanya sekali seumur hidup, itu pula bagi dia yang mampu untuk menjalankannya. Mampu dalam artian yang cukup luas. Mampu secara materi baik materi untuk dirinya sendiri ataupun materi untuk keluarga yang ditinggalkan, mampu secara fisik dan kekuatan, mampu dalam hal keamanan, mampu untuk mendapatkan kendaraan menuju ke sana, ditambah keberadaan seorang mahram bagi perempuan muslimah.

Sejenak kita bertafakkur sebuah hadits dibawah ini, tergambaran betapa rahmat Allah dan RasulNya kepada kita sebagai kaum muslimin.

Suatu ketika Rasulullah berkhotbah : “Wahai manusia, diwajibkan atas kalian untuk berhaji ke baitullah. Seorang laki-laki bertanya: Apakah setiap tahun wahai Rasulullah?. Rasulullah diam, dan laki-laki tersebut bertanya lagi dengan pertanyaan yang sama selama tiga kali. Lalu Rasulullah meneruskan khotbahnya : jika aku bilang “iya” maka hal ini akan terjadi (akan menjadi wajib se-

tiap tahunnya), dan kalian tentu tidak akan mampu....”. (HR. Muslim)

Saudaraku, selamat bagi anda yang telah Allah pilih sebagai orang-orang pilihan untuk pergi memenuhi panggilan Allah. Selamat bagi anda, karena anda dengan taufiqNya akan menjalankan kewajiban haji ini. Bersyukurlah, karena Allah telah memilihmu. Di sana, masih banyak saudara-saudara kita yang tidak tahu bahwa haji adalah suatu kewajiban, walaupun syarat-syarat telah terpenuhi. Di sana pula masih banyak saudara-saudara kita yang selalu menundanya meskipun ia tahu kewajibannya, ia tunda-tunda dengan banyak alasan semu, hingga ia dikejutkan oleh ajal sementara ia belum memenuhi kewajiban haji padahal ia dalam kategori orang yang mampu.

Saudaraku, calon jamaah haji. Ibadah haji ini tidaklah seperti ibadah lainnya. Alangkah baiknya, jika anda belajar lebih banyak tentang manasik haji dan umrah. Kenapa? karena ilmu yang akan menjadi rambu-rambu selama anda dalam perjalanan ibadah ini. Dengan ilmu yang benar, niat yang ikhlas karena Allah, semoga perjalanan haji anda merupakan perjalanan haji yang mabrur, yang tiada balasan baginya kecuali surga, sebagaimana sabda Nabi Muhammad : “*Haji yang mabrur, tiada pahala baginya kecuali surga.*” (Muttafaqun Alaih).

Amalan Dalam Manasik Haji

Kita tidak akan membahas secara detail, tetapi hanya berupa point-point terkait dengan agenda manasik haji. Bahasan detail tentang hal ini dapat dirujuk di buku-buku panduan ibadah haji.

Hari Tarwiyah

1. Tanggal 8 Dzulhijjah, biasa disebut dengan hari Tarwiyah. Bagi yang melakukan haji Tamattu', hari ini merupakan hari permulaan ihram untuk haji. Hal-hal yang perlu dilakukan : mandi besar dan bersih-bersih diri, lalu berniat ihram dari tempat tinggal masing-masing, lalu mengucapkan :

لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ حَجًّا فَإِنْ حَسَنِي
حَاسِبْ فَمَحَلِّي حَيْثُ حَسَنَتِي

Ya Allah, aku penuhi panggilan untuk berhaji. Jika aku terhalang, maka tempat halalku (selesai ihram) adalah tempat tertahanku.

Bagi yang berhaji secara Ifrad dan Qarin, mereka masih dalam kondisi ihramnya yang pertama. Yaitu ihramnya ketika sampai di miqat.

2. Memperbanyak Ucapan Talbiyah.
3. Pergi Ke Mina pada waktu sebelum dhuhur, kerjakan sholat dhuhur, ashar, maghrib, isya' dan shubuh di sana, dengan mengqoshor sholat empat rakaat menjadi dua rakaat, tetapi tidak dijama', yakni sholat-sholat tersebut dilakukan pada waktunya masing-masing.

Hari Arafah

1. Pada Tgl 9 Dzulhijjah, yang disebut juga dengan hari Arafah. Pergilah menuju padang Arafah, kerjakan sholat dhuhur dan ashar secara jama' dan qoshor di waktu dhuhur. Yakni : sholat dhuhur dan ashar dilakukan pada waktu dhuhur, dengan bilangan rakaat dua saja untuk sholat dhuhur dan dua saja untuk sholat ashar. Berdiamlah di Arafah, sibukkan dengan berdoa hingga waktu menjelang maghrib.

2. Sore hari menjelang maghrib, pergilah menuju Muzdalifah, kerjakan sholat maghrib dan isya' cara jama' dan qoshor untuk sholat isya'. Tinggal di Muzdalifah hingga esok harinya, ketika matahari terbit. Gunakan malam di Muzdalifah dengan kekhusyuan dalam doa.

Hari Raya Idul Adha

Pada Tgl 10 Dzulhijjah, yang disebut dengan hari Nahr yaitu Hari Haji Akbar, atau hari Raya Idul Adha, dari Muzdalifah, pergilah menuju Mina, lakukan : melempar jumrah aqabah dengan 7 kerikil, menyembelih kurban, memendekkan rambut (tahallul awal), lalu pergilah menuju Makkah untuk melakukan tawaf ifadhoh, sebelum tawaf ini disunahkan untuk mandi dan membersihkan diri dahulu. Setelah tawaf kerjakan sa'i bagi yang hajinya secara tamattu'. Adapun bagi yang ifrad atau yang qarin, maka kewajiban sa'i hanya berlaku bagi mereka yang belum bersa'i setelah



tawaf qudum (tawaf pada saat kedatangan).

Hari-Hari Tasyriq

Yaitu hari-hari pada tgl 11, 12, 13 Dzulhijjah. Amalan pada hari ini yaitu :

1. Melempar 3 jumrah, dimulai dengan jumrah Shughra, Wustho, lalu Kubra. Setiap jumrah dengan 7 kerikil. Setelah melempar jumrah Sughra dan Wustha, disunnahkan untuk berdoa.

Bagi yang ingin pulang lebih dahulu maka, dibolehkan untuk tidak melempar pada tgl 13, tetapi setelah melempar tgl 12 ia langsung ke Makkah untuk melaksanakan tawaf wada' lalu bersiap pulang.

2. Mabit di Mina pada malam-malam hari tasyriq.

3. Setelah selesai semua pergi ke Makkah untuk menjalankan tawaf wada'. Dan dengan tawaf wada' ini pertanda semua manasik haji telah selesai.

Itulah sekilas amalan-amalan haji yang seyogyanya diperhatikan oleh para jama'ah haji, semoga menjadi perjalanan haji yang mabrur dan diridhoi Allah. Sekali lagi, penjelasan di atas hanya bersifat global, selengkapnyanya rujuk buku terkait dalam masalah Haji dan Umrah.

Nah, bagaimana dengan anda yang tidak berhaji ?. Entah karena sudah berhaji, atau karena belum terpenuhi syarat-syaratnya. Kabar gembira bagi kita semua, dari Sayyidul Basyar. Dari Ibnu Abbas ra berkata, Rasul-

ullah Saw. bersabda, *"Tiada hari dimana amal shalih lebih dicintai Allah melebihi hari-hari ini yaitu sepuluh hari pertama Dzulhijjah."* Sahabat bertanya, "Ya Rasulullah, tidak juga jika dibandingkan dengan jihad di jalan Allah?" Rasulullah menjawab, *"Tidak juga dengan jihad, kecuali seorang yang berjihad dengan jiwa dan hartanya serta tidak kembali (gugur sebagai syahid)."* (HR Bukhari.).

Allah berfirman dalam surat Al Fajr: 2, yang artinya: ***"Dan Demi sepuluh malam"***. Ibnu Abbas, Imam Suyuthi, dan Mujahid serta Asy Syaukani menafsirkannya bahwa yang dimaksud pada ayat tersebut yaitu 10 hari pertama Dzulhijjah. Rasulullah juga bersabda : *"Hari-hari paling afdhol di dunia yaitu 10 hari", yakni 10 hari pertama Dzulhijjah* (HR. Bazzar dan disahihkan oleh Albani).

Bagi yang berhaji, tentunya merupakan kenikmatan tersendiri karena mendapatkan 10 hari pertama Dzulhijjah ini sedangkan mereka berada di Masy'aril haram. Tetapi bagi yang tidak berhaji, kesempatan emas ini hendaklah tidak terlewatkan, yaitu meningkatkan amalan sholih pada 10 hari pertama dari bulan Dzulhijjah.

Mengapa 10 hari pertama dari bulan Dzulhijjah merupakan hari-hari yang utama dan istimewa ?. Ibnu Hajar berkata dalam kitabnya Al fath Al Bari : "Kemungkinan sebab istimewa Nya 10 hari pertama Dzulhijjah ini, karena di dalamnya terkumpul berbagai macam ibadah : sholat, puasa, haji dan bershodaqah.

Dan keempat ibadah tersebut tidak pernah berkumpul kecuali pada hari-hari tersebut”.

Bagi yang tidak berhaji, maka berlomba-lomba dalam beramal sholeh pada hari ini merupakan sifat se-orang mukmin yang selalu menggu- nakan masa-masa tertentu penuh fadhilah dengan ibadah sebagai bekal perjalanan kepada Allah. Sangat ba-nyak yang bisa dilakukan pada hari-hari ini, diantaranya : menjaga sholat pada waktunya, hal ini merupakan kewajiban muslim pada umumnya dan di setiap hari, khususnya di hari-hari dimana merupakan hari mulia dan hari pelipatgandaan pahala.

Memperbanyak dzikir kepada Allah, khususnya dengan mengucapkan takbir, tahlil, dan tahmid, merupakan ibadah yang terasa ringan tidak menguras tenaga, pun tidak menguras biaya. Rasulullah bersabda: *“Tiada amalan sholih yang lebih agung dan lebih dicintai oleh Allah lebih dari amalan di 10 hari pertama Dzulhijjah, maka perbanyaklah didalamnya bacaan takbir, tahlil dan tahmid* (HR. Ahmad). Diriwayatkan pula bahwa Ibnu Umar dan Abu Hurairah, pada hari-hari tersebut mereka keluar pergi ke pasar untuk bertakbir, sehingga penduduk pasar ingat dan bertakbir karena takbir Ibnu Umar dan Abu Hurairah.

Berpuasa sunnah pada hari-hari ini, juga salah satu alternatif ibadah yang Allah sukai, *“Tiada seorang hamba yang berpuasa satu hari karena Allah, maka dengan puasa itu Allah jauhkan ia dari neraka sejauh perjalanan 70*

tahun”. (HR Muslim)

Jika tidak bisa, maka hendaklah ia berusaha untuk dapat berpuasa pada hari Arafah, yang Rasulullah khususkan dengan pahala bahwa *“Puasa arafah, menghapuskan dosa-dosa (kecil) satu tahun yang lalu dan satu tahun yang akan datang”* . (HR.Muslim).

Ibadah yang lain yang bisa dilakukan yaitu menghadiri dan ikut melakukan sholat Idul Adha bersama kaum muslimin, mendengarkan khutbah dan merayakan hari raya Idul Adha dengan penuh kegembiraan dan menjaga adab-adab Islami dalam berhari raya juga merupakan hal yang disunnahkan. Berinfaq ataupun bersedekah juga tak kalah mulianya di hari-hari ini.

“Wahai orang-orang yang beriman, berinfaqlah kamu di jalan Allah sebagian dari rezeki yang telah Kami berikan kepadamu sebelum datang hari yang pada hari itu tidak ada lagi jual beli dan tidak ada lagi syafa’at..” (Al Baqarah: 254)

Memperbanyak tilawah Al Qur’an pun merupakan salah satu ibadah yang agung, dimana tilawah Al Qur’an ini akan menjadi syafa’at dan penolong bagi kita di hari akhir nanti.

Berkurban dan menjaga ibadah ini tiap tahunnya bagi keluarga mampu merupakan sunnah muakkadah dimana selama Rasulullah tinggal di Madinah selama 10 tahun, beliau tidak pernah meninggalkannya. Dan makruh meninggalkan kurban bagi yang mampu menjalankannya.

Bahkan lebih jauh lagi, Ibnu Qoyyim berkata: "Berkurban lebih afidhol dari shodaqah dengan uang seharga hewan kurban atau lebih mahal darinya". Karena maksud terpenting dalam berkurban adalah mendekatkan diri kepada Allah. Bukan semata-mata nilai binatangnya. Disamping itu, menyembelih kurban lebih menampakkan syi'ar Islam dan lebih sesuai dengan sunnah Nabi Shallallahu 'alaihi wa sallam. Seorang kepala keluarga yang berkurban dan diniatkan untuk dirinya dan keluarganya, maka hal ini sah dan pahalanya akan mencakup baginya juga seluruh anggota keluarganya walaupun jumlahnya sangat banyak. Dalam konteks berkurban dengan sapi oleh tujuh kepala keluarga, dan setiap kepala keluarga tersebut meniatkan untuk dirinya dan untuk keluarganya, maka insya Allah pahala kurban ini juga akan mencakup tujuh keluarga.

Mungkin ada yang bertanya: bukan kah kambing hanya boleh untuk satu orang, dan sapi tujuh orang ?. Pernyataan tersebut memang betul, tetapi maksudnya yaitu biaya pengadaannya. Biaya pengadaan kambing hanya boleh dari satu orang, biaya pengadaan sapi hanya boleh dari maksimal tujuh orang. Namun seandainya ada orang yang hendak membantu orang lain untuk kurban karena ia kekurangan biaya untuk membeli hewan, maka diperbolehkan dan tidak mempengaruhi status kurbannya. Dan status bantuan di sini adalah hadiah.

Perlu diperhatikan bagi orang yang ingin berkurban, hendaklah ia tidak



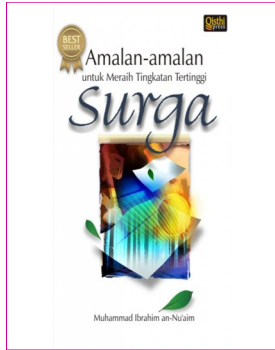
mencabut atau memotong kuku atau rambutnya hingga hewan kurbannya telah disembelih, sebagaimana hadits dari Ummu Salamah, Rasulullah bersabda : *"Jika 10 hari (10 hari pertama dari Dzulhijjah) telah datang, dan se-orang di antara kalian ingin berkurban, maka hendaklah menahan diri dari kuku atau rambutnya, yaitu (tidak memotong) kuku atau rambutnya"*.

Dalam riwayat lain dari Ummu Salamah juga, Rasulullah bersabda : *"Jika kalian melihat hilal Dzulhijjah (tgl 1), dan seorang dari kalian ingin berkurban hendaklah mencegah diri dari (memotong) kuku/rambutnya"*. Kedua hadits di atas riwayat Muslim. Ketentuan ini berlaku bagi orang yang ingin berkurban saja, adapun keluarganya tidak termasuk dalam adab ini, kecuali jika masing-masing berkurban untuk dirinya sendiri.

Ibadah kurban ini juga merupakan bentuk rasa syukur kepada Allah atas nikmat yang selalu Allah turunkan kepada kita, tiada ada hentinya, baik siang ataupun malam, besar ataupun kecil, nikmat yang memang sungguh tiada pernah dapat kita menghitungnya. Disamping berkurban juga merupakan upaya menghidupkan syi'ar Islam yang bermula dari syari'at Abul Anbiya', Nabi Ibrahim Alaihis-salam.

Amalan-amalan untuk Meraih Tingkatan Tertinggi Syurga.

Syurga merupakan nikmat sempurna yang tidak bisa dan belum pernah dilukiskan oleh akal pikiran manusia. Syurga dengan segala kenikmatannya adalah dambaan dan tujuan akhir bagi setiap muslim, segala upaya harus sungguh-sungguh kita lakukan untuk menggapainya, dari hal yang wajib hingga hal-hal yang sunnah. Dengan berpegang pada Al Quran dan hadits maka insya Allah akan membantu kita meraihnya dengan mudah.



katannya serta kenikmatan yang tentunya berbeda pada setiap tingkatan dalam syurga tersebut. Dari bahasan pertama ini penulis sudah mampu memikat pembaca untuk mengetahui lebih jauh bagaimana untuk dapat meraih syurga tertinggi, tentu karena perbedaan kenikmatan tersebut.

Berbagai amalan ringan sehari-hari disebutkan oleh penulis dalam upaya meraih syurga, misalnya tentang taqwa, tawakkal, sabar, mendamaikan

Buku yang ditulis oleh Muhammad Ibrahim an Nuaim ini memaparkan tentang amalan sehari-hari kita yang dapat menghantarkan kita pada syurga dengan berbagai tingkatannya. Pembahasannya yang dilengkapi ayat-ayat suci Al Quran dan hadits-hadits shahih membuat kita benar benar termotivasi untuk meraih tingkatan tertinggi di syurga.

Pada bahasan pertama dalam buku ini penulis memberikan pengenalan tentang bermacam-macam syurga dengan berbagai tingkatannya yang dilengkapi dengan hadist dan ayat Al Quran. Dikatakan ada seratus tingkatan di syurga atau adapula yang menyebutkan syurga ada sebanyak ayat dalam Al Quran, penulis banyak memberikan hadist yang mendukung sehingga pembaca tidak meragukan adanya ratusan tingkatan syurga dan jauhnya perjalanan pada setiap ting-

orang yang bersengketa, sholat sunnah, puasa sunnah, sedekah dan keutamaannya, satu persatu dibahas yang dilengkapi pula dengan hadist-hadistnya. Dan shalat merupakan amalan yang akan dihisab pertama kalinya. Semua amalan-amalan yang diterangkan oleh penulis pada prakteknya sudah sering kita lakukan, hanya saja sejauhmana hal tersebut bisa mengantarkan kita menuju syurgaNya semua dengan mudah bisa kita pahami setelah membaca buku ini.

Judul buku : Amalan amalan untuk Meraih Tingkatan Tertinggi Syurga.
Penulis : Muhammad Ibrahim an Nuäim.

Penerbit : Qisthi press, 174 halaman
Tersedia di Perpustakaan AL Husna

1. Berhaji untuk Ibu yang telah meninggal

Assalamualaikum warahmatullah

Ustadzah, ibu saya telah wafat, sementara beliau belum berhaji, bolehkan saya berhaji dan meniatkan haji saya untuk beliau? Terima kasih. (Bunda Ahmad)

Walaikumussalam warahmatullah.

Alhamdulillah, wassholatu wassalamu ala Rasulillah wa ba'du.

Dalam fikih Islam, terdapat istilah al hajju anil ghoiri yang lebih terkenal di kalangan masyarakat Indonesia dengan istilah haji badal. yaitu berhaji dengan diniatkan untuk orang lain yang sudah wafat, atau untuk orang yang sudah tua renta yang kondisinya memang tidak memungkinkan untuk melakukan ibadah haji.

Seorang wanita dari Khats'am bertanya, "Ya Rasulullah, sesungguhnya Allah mewajibkan hambaNya untuk pergi haji, namun ayahku seorang tua yang lemah yang tidak mampu tegak di atas kendaraannya, bolehkah aku pergi haji untuknya? Rasulullah SAW menjawab "Ya". Dalam hadits lain lagi, Dari Ibnu Abbas ra bahwa seorang wanita dari Juhainah datang kepada Nabi SAW dan berkata, "Ibu saya telah bernazar untuk pergi haji, tapi belum sempat pergi hingga wafat, apakah saya harus berhaji untuknya?" Rasulullah SAW menjawab, "Ya pergi hajilah untuknya. Tidakkah kamu tahu bila ibumu punya hutang, apakah

kamu akan membayarkannya? Bayarkanlah hutang kepada Allah karena hutang kepadaNya lebih berhak untuk dibayarkan." (HR. Al-Bukhari).

Dalam hal ini disyaratkan bagi yang ingin berhaji tetapi diniatkan untuk orang lain, ia disyaratkan telah melakukan ibadah haji lebih dulu. Jika saudari, telah melakukan ibadah haji untuk diri sendiri, maka dibolehkan untuk berhaji untuk ibu yang sudah wafat. Tetapi jika saudari belum berhaji untuk diri sendiri, maka tidak boleh berhaji untuk orang lain. perlu diperhatikan pula dalam kasus ini, ketika seorang perempuan menghajikan untuk orang lain, bapak misalnya, ataupun suami, atau yang lainnya, diperhatikan tentang syarat haji yang lain, yaitu kemampuan dalam arti yang luas, termasuk mencakup keberadaan seorang mahram bagi seorang perempuan yang ingin berhaji. Dalam kasus ini ada alternatif lain, kita bisa membayar seseorang (laki-laki) untuk melakukan ibadah haji dengan diniatkan untuk orang yang kita inginkan. Menghajikan orang lain, tidak disyaratkan ada hubungan nasab, misalnya anak menghajikan untuk ibunya, atau sebaliknya, tetapi boleh dilakukan oleh orang lain, juga tidak disyaratkan persamaan jenis kelamin, misalnya wanita menghajikan untuk wanita. Tidak demikian. Dibolehkan baik bagi wanita berhaji dengan niat untuk bapaknya atau sebaliknya.

karena yang menjadi syarat hanyalah orang hendak berhaji untuk orang lain harus telah berhaji untuk diri sendiri terlebih dahulu. Bagi yang berhaji dengan niat untuk orang lain, hanya dalam niat ketika ihram pertama kali disebutkan namanya, misalnya: labbaikallahumma hajjan'an fulan (nama orang yang dimaksud), sedangkan untuk manasik-manasik setelah itu tidak perlu menyebutkan nama orang dimaksud. Wallahu a'lam.

2. Hukum Membayar Dam

Assalamualaikum warahmatullah.

Saya ingin bertanya tentang kewajiban membayar dam. Apakah diwajibkan bagi saya untuk membayar dam jika saya ingin mengerjakan Haji tamattu'. Dan bagaimana ketentuannya ?. Pertanyaan yang lain : bolehkah saya mengulang-ulang umrah dalam satu kali perjalanan. Jazakumullah Khoir.

(Bunda Fawwaz)

Walaikumussalam Warahmatullah.

Bismillah, Alhamdulillah wassholatu wassalamu ala Rasulillah. wa ba'du.

Puji syukur kepada Allah yang telah memilih anda untuk dapat menjalankan ibadah haji. Ibadah haji yang merupakan salah satu dari Rukun Islam, dan merupakan pilar kelima memiliki kekhususan dan hukum-hukum tertentu yang seyogyanya diketahui bagi setiap calon jama'ah haji. Diantaranya yaitu masalah tata cara pelaksanaan haji itu sendiri.

Ada tiga tata cara pelaksanaan haji, atau disebut juga dengan macam-

macam manasik Haji. Hal ini termasuk salah satu gambaran kasih sayang Allah kepada hambaNya, sehingga mereka dapat memilih yang lebih mudah bagi mereka. Jika seorang calon jama'ah haji telah sampai miqat pada bulan-bulan haji yaitu bulan Syawal, Dzulqaidah, 9 hari pertama Dzulhijjah, maka dia boleh memilih tiga jenis manasik, yaitu :

1. Berhaji dengan cara Tamattu', yaitu: ia berihram dengan niat umrah, lalu ketika sampai Makkah ia menyelesaikan ibadah umrahnya, setelah selesai ia bertahullul dan menjadi halal lagi, hingga sampainya pada tgl 8 Dzulhijjah ia berihram untuk haji saja di tempat tinggalnya, lalu mengerjakan semua amalan haji

2. Berhaji dengan cara Qiran, yaitu : ia berihram dari miqat dengan niat umrah dan haji, ketika sampai Makkah ia melakukan tawaf Qudum, jika ingin melakukan sa'i maka tidak mengapa, atau sa'i ini dilakukan di akhir yaitu setelah tawaf ifadhah (tawaf wajib haji). ia tidak meneruskan amalan umrah yang lain : memendekkan rambut, dan ia juga tidak menjadi halal, tetapi kondisinya masih dalam status berihram, hingga ia menyelesaikan amalan-amalan pada tanggal 10 Dzulhijjah.

3. Berhaji dengan cara Ifrad, yaitu : ia berihram dari miqat hanya dengan niat haji saja, ketika sampai Makkah ia melakukan tawaf qudum, jika ingin melakukan sa'i maka tidak mengapa, atau sa'i bisa diakhirkan setelah tawaf ifadhah. ia masih dalam status ihram, hingga ia telah selesai melakukan amalan-amalan haji pada tanggal 10 Dzulhijjah.

Haji dengan cara Ifrad ini hampir sama dengan cara Qiran, hanya bedanya: haji dengan cara Qiran ia dapat melakukan dua manasik dalam satu waktu, yaitu manasik haji dan umrah. Sedangkan haji Ifrad hanya dilakukan didalamnya satu manasik saja yaitu manasik haji saja.

Dalam haji Tamattu' dan Qiran, bagi selain penduduk Makkah maka wajib membayar dam atau Al hadyu, yaitu menyembelih kurban sebagai rasa syukur kepada Allah karena ia dapat menjalankan dua ibadah sekaligus dalam satu waktu yaitu : umrah dan haji. Kewajiban dam ini bersifat wajib dan tertib (harus diperhatikan yang pertama dulu, jika tidak mampu maka dibolehkan memilih yang ber-ikutnya) yaitu : Menyembelih kambing, jika tidak mampu maka dibolehkan untuk berpuasa tiga hari di Makkah, dan tujuh hari ketika ia sampai kepada keluarganya. firman Allah dalam surat Al Baqarah: 196 yang artinya : "...
Jika kalian telah merasa aman, maka bagi siapa yang ingin mengerjakan umrah sebelum haji (dalam bulan haji) wajiblah ia menyembelih kurban yang mudah didapat. jika ia tidak menemukan (binatang kurban atau tidak mampu), maka wajib berpuasa tiga hari dalam masa haji dan tujuh hari apabila kamu telah pulang kembali..."

Adapun waktu membayar dam dalam bentuk menyembelih kurban, maka waktunya yaitu sama dengan waktu berkurban pada umumnya, yaitu setelah sholat idul adha hingga menjelang maghrib hari tasyriq ketiga, yaitu pada tanggal 13 Dzulhijjah. Se-

dang jika tidak mampu membayar dam dalam bentuk kurban, maka baginya berpuasa 3 hari di Makkah, dan seyog-yanya mengerjakan 3 hari ini di Makkah hingga Hari Arafah. Tetapi sah-sah saja jika puasa 3 hari ini dilakukan pada hari Tasyriq.

Berkaitan dengan pertanyaan yang kedua, tentang mengulangi umrah dalam satu kali perjalanan, misalnya si Fulan telah selesai berumrah untuk dirinya sendiri, lalu ia pergi ke miqat untuk berihram umrah untuk ibunya yang telah wafat, bagaimana hukumnya ?.

Dalam hal ini tidak ada dalil yang jelas yang melarang hal ini. Karena itu, dalam masalah ini terjadi perbedaan antara yang membolehkan dan tidak. Mereka yang membolehkan berdalil dengan hadits dari Aisyah, ketika Rasulullah membolehkan Aisyah untuk berumrah dengan ihram dari Tan'im setelah Aisyah selesai mengerjakan ibadah hajinya (Muttafaq Alaih). Sedangkan bagi yang tidak membolehkan, berdalil bahwa Rasulullah tidak pernah melakukannya, dan para sahabat tidak pernah melakukannya, sedangkan hadits Aisyah hanya pengecualian dan hanya dikhususkan bagi Aisyah untuk menghibur hatinya.

Terlepas dari perbedaan, bagi orang yang melakukannya, dan mengulangi umrah dalam satu kali safar, setelah ia selesai umrah, ia pergi ke miqat mana saja untuk umrah, Tan'im merupakan miqat yang terdekat dari

Makkah, hal ini tetap sah baginya dan dibolehkan. Tetapi memperbaiki umrah pada tiap kali umrah satu safar, atau menyibukkan diri dengan tawaf sunnah setelah selesai

umrah tentu ini yang lebih afdhol. Semoga Allah memudahkan untuk menjalankan ibadah haji dan semoga menjadi haji yang mabrur. Wallahu a'lam.

Rubrik ini terbuka bagi siapapun yang ingin bertanya seputar Islam. Layangkan pertanyaan anda ke Redaksi melalui SMS ke no +96567786853. atau email ke : alhusnakuwait@gmail.com

Quiz

Pilih jawaban yang benar :

1. kata الْمَسْجِدُ adalah : A. Nakiroh B.Ma'rifah
2. جَاءَ وَلَدٌ kata وَلَدٌ adalah: A. Nakiroh B.Ma'rifah
3. بَيِّتُ أَحْمَدَ kata بَيِّتُ adalah : A.Nakiroh B.Ma'rifah
4. Hari permulaan ihram haji untuk haji Tamattu : A. Tarwiyah B. Arafah C. Tasyriq
5. Tawaf wajib haji : A. Qudum B. Ifadhah C. Wada
6. Hari-hari Tasyriq....Dzul Hijjah : A. 11, 12, 13 B. 12, 13, 14 C. 10, 11, 12
7. Masjid yang dibangun Rasulullah pertama kali : A. Masjidil Haram B. Masjid Quba

Ketentuan jawaban :

Kirimkan jawaban ke email: alhusnakuwait@gmail.com atau sms ke: +965 67786853, paling lambat sampai tanggal 10 tiap bulannya.

- Hadiah menarik telah menunggu untuk 3 pemenang yang jawabannya benar.
- Dari semua jawaban yang benar akan kami undi untuk menentukan siapa yang beruntung :)



**Selamat Kepada Para Pemenang Edisi 5 :
Ummu Syarifah (Jahra)**

Jawaban Quis Edisi 5 :

1. B 2. D 3. B 4. A 5. C

Isim Nakiroh dan Ma'rifah (النَّكِرَةُ وَالْمَعْرِفَةُ)

Pembagian isim dari segi kejelasannya

A. NAKIROH adalah isim yang menunjukkan sesuatu yang umum, yang belum jelas maksud yang diinginkan.

Isim Nakiroh merupakan bentuk asal dari setiap Isim, biasanya ditandai dengan huruf akhirnya yang bertanwin..

Contoh: **بَيْتٌ** (sebuah rumah) **مُسْلِمٌ** (Seorang muslim)

B. MA'RIFAH adalah isim yang menunjukkan sesuatu yang tertentu dan khusus. Contoh :

المُسْلِمُ muslim itu, Isim di atas, dengan penambahan alif dan lam, menjadikannya ma'rifah dan sudah jelas "muslim mana yang dimaksudkan.

Macam-macam isim ma'rifah:

1. ISIM yang dimulai dengan ALIF & LAM

Contoh: **الْبَيْتُ**

2. ISIM 'ALAM (nama). Semua Isim 'Alam termasuk Isim Ma'rifah, meskipun diantara Isim 'Alam tersebut ada yang huruf akhirnya bertanwin.

Contoh: **عَلِيٌّ**(Ali), **مَكَّةُ**(Makkah)

3. ISIM DHOMIR (kata ganti). Contoh **أَنَا** - **أَنْتَ** - **هُوَ**

4. ISIM ISYAROH (kata penunjuk) Contoh: **هَذَا** - **هَذِهِ**

5. ISIM MAUSHUL (kata sambung) Contoh: **الَّذِي** - **الَّذِينَ**

6. ISIM yang disandarkan pada isim ma'rifah yang lain

Contoh : **قَلَّمَ مُحَمَّدٌ**(karena Muhammad adalah ma'rifah, maka **قَلَّمَ** yang asalnya nakiroh menjadi ma'rifah)

- Apabila suatu isim disandarkan pada isim nakiroh, maka dia adalah isim nakiroh. Namun apabila disandarkan pada isim ma'rifah, maka dia adalah juga sebagai isim ma'rifah.

contoh: **كِتَابُ مُحَمَّدٍ** (Buku seorang mahasiswa) **كِتَابُ طَالِبٍ** (Buku Muhammad)

(kata kitab di contoh pertama adalah Nakiroh, dan di contoh kedua adalah Ma'rifah)

Belajar Bahasa Arab Bersama Husna

By: Ummu Sumayyah

Haji - الْحَجّ

تَعَلَّمُوا الْعَرَبِيَّةَ مَعَ حُسْنَى

إعداد: أم سميه

1 أجبائي إنتهي درس اليوم
عَنِ الْحَجِّ أَرْجُو أَنْ تَكُونُوا فَهْمْتُمْ
الدَّرْسَ جَيِّدًا..

2 لقد فهمنا الدرس يا معلمة.. نشكرك
Sudah mengerti
bu guru, Terima kasih

3 درس اليوم عن الحج كان رائعاً متى سوف
Pelajaran hari ini tentang !!
Haji bagus sekali.. kapan
ya Husna bisa Haji.

Anak anak pelajaran hari ini
tentang Haji sudah selesai,
ibu berharap kalian semua
mengerti apa yg sudah
ibu jelaskan

4 الوقوف بعرفة
Wuquf di Arafah

5 رمي الجمرات بيمتى
Lempar Jumroh di Mina

6 بِسْمِ اللَّهِ
وَاللَّهُ أَكْبَرُ

7 الطواف حول الكعبة
Thawaf di Ka'bah

8 سُبْحَانَ اللَّهِ.. إِنَّهُ مُجَرَّدُ خُلُمٍ خَمِيلٍ اللَّهُمَّ حَقِّقْ
لِي خُلُمِي وَارْزُقْنِي أَدَاةَ الْحَجِّ قَرِيبًا

Subhanallah,, Hanya mimpi
yang indah ,, Ya Allah Semoga
mimpi Husna tercapai dan
bisa melakukan ibadah
Haji segera..

Madinah, the City of The Prophet Muhammad SAW

Menurut sejarah, sebelum nabi Muhammad SAW hijrah ke Yathrib, kota ini merupakan tempat yang belum maju seperti Makkah dalam segi pembinaan masyarakat dan sebagainya, namun kawasan ini terkenal subur dengan tanaman seperti buah-buahan, sayur mayur dan kaya akan air, inilah yang membuat Yathrib maju sedikit demi sedikit, dan pada tahun 455 SM mulai dikunjungi banyak penduduk, warga arab mulai mendatangi Yathrib dan menetap di sana. Kota Yathrib kemudian berganti namanya menjadi Madinah ketika Nabi hijrah dan menjadi pusat perkembangan Islam sampai beliau wafat dan dimakamkan di sana.

Dewasa ini Madinah memiliki penduduk sekitar 1,777,932 jiwa (data 1432H/2011M). Bagi umat muslim kota ini dianggap kota suci kedua setelah Makkah. Pada zaman nabi Muhammad SAW kota ini menjadi pusat dakwah, pengajaran dan pemerintahan Islam, dari kota ini Islam lalu menyebar ke seluruh jazirah Arabia dan seluruh dunia. Kota ini berjarak 600 Km di sebelah utara kota Makkah, pada masa lalu diperlukan waktu sekitar satu bulan untuk mencapai Madinah dengan menggunakan unta, sedangkan saat ini dapat ditempuh hanya sekitar kurang dari 6 jam melalui jalan darat bebas hambatan yang dibangun oleh pemerintah Arab Saudi. Secara geografis kota ini datar, dikelilingi

gunung-gunung dan bukit-bukit serta beriklim gurun.

Di kota Madinah ini terdapat masjid Nabawi yang berada di jantung kota. Sholat di masjid ini memiliki keutamaan 1000 kali dibanding sholat di masjid lainnya kecuali Masjidil Haram, demikian seperti sabda nabi Muhammad SAW. Secara fisik masjid Nabawi adalah sebuah bangunan yang megah dan cantik, dikabarkan di masjid ini banyak jamaah yang merasakan ketenangan



Masjid Nabawi

yang begitu mendalam saat sholat di masjid Nabawi ini. Di belakang masjid ini tepatnya di sebelah kiri mimbar di bawah kubah hijau terdapat makam Rasulullah SAW, tak jauh dari makam Rasul terdapat Raudhah yang berarti taman, tempat ini menjadi tujuan para jamaah untuk berlomba mendatanginya untuk sholat dan berdoa karena tempat ini tempat yang mustajab untuk berdoa kepada Allah SWT, di tempat inilah dahulu nabi Muhammad biasa membacakan wahyu dan mengajarkan Islam di depan para sahabat dekatnya.

Tempat bersejarah lain yang ada di Madinah adalah Masjid Quba. Pada saat Rasulullah hijrah, penduduk di daerah Quba inilah yang pertama kali menyongsong kedatangan Rasulullah SAW, dan masjid ini merupakan masjid pertama yang dibangun oleh Rasulullah.

Tempat bersejarah lain yang ada di Madinah adalah Masjid Quba. Pada saat Rasulullah hijrah, penduduk di daerah Quba inilah yang pertama kali menyongsong kedatangan Rasulullah SAW, dan masjid ini merupakan masjid pertama yang dibangun oleh Rasulullah.

Sholat 2 rakaat di masjid ini, pahalanya sama dengan melaksanakan umroh.

Ada pula Jabal Uhud, yang dahulu menjadi lokasi perang Uhud, dimana pada perang ini umat muslim mengalami kekalahan karena ketidakdisiplinan pasukan pemanah yang berada diatas bukit, yang ditugasi melindungi pasukan muslim lainnya oleh Rasulullah, hal ini terjadi karena mereka tergoda oleh harta rampasan perang.

Tempat lainnya adalah Maqam Baqi, terletak di samping masjid Nabawi, banyak s a h a b a t Rasulullah yang d i m a k a m k a n disini, termasuk putri tercinta Rasulullah, Fatimmah Az Zahra.

Masjid Khandaq, merupakan salah satu tempat bersejarah lainnya yang ada di Madinah ini, pada perang Khandaq, Salman Al Farissi membuat parit-parit untuk mengelabui tentara kafir Quraisy pada penyerangan kota Madinah.

Adapula Percetakan Al quran, ini adalah percetakan terbesar di Arab, bagi kaum pria yang mengunjungi percetakan ini akan mendapat oleh-oleh satu mushaf Alquran.

Masjid Qiblatain atau masjid berkiblat dua, terletak di atas bukit kecil di utara Harrah Wabrah, Madinah,

dan sebelumnya bernama Masjid Bani Salamah. Pemberian nama Qiblatain ini berkaitan dengan peristiwa yang terjadi pada tahun kedua Hijriah. Di mana Rasulullah menginginkan adanya pemindahan kiblat shalat dari masjidil Aqsa di Palestina, yang juga merupakan kiblat orang-orang Yahudi. Hingga akhirnya di suatu hari saat Rasulullah sedang melakukan sholat di masjid tersebut, Allah menurunkan wahyu Surat Al Baqarah ayat 114, yang memerintahkan pemindahan arah kiblat dari Masjidil

Aqsa (utara) ke Masjidil Haram di Mekah (selatan). Sehingga begitu wahyu diturunkan, meski dalam keadaan sholat beliau memutar 180 derajat arah kiblatnya,

Terakhir adalah pasar kurma, yang merupakan tempat penjualan kurma terbaik di Saudi, kurma Ajwa adalah kurma nabi yang bisa didapatkan di Madinah, barangsiapa memakannya sebanyak 7 butir pagi hari akan mendapatkan pahala sunnah dan insya Allah terhindar dari racun ataupun sihir pada hari itu. Kota Madinah Munawwaroh memang patut dikunjungi pada setiap moment pelaksanaan ibadah Haji dan Umroh, mengingat ditempat inilah banyak sekali kisah perjuangan Nabi Muhammad SAW bersama suka dukanya hingga Islam meluas dan mencapai kejayaan. (*ummu Rafi*).



Mengenal gizi makanan dari warnanya

Rahasia dibalik keindahan warna dari berbagai sayuran dan buah-buahan ciptaan Allah ternyata menjadi kunci nutrisi yang terkandung didalamnya, demikian berdasarkan penelitian para pakar, yang kesemuanya bermanfaat bagi tubuh manusia. Berikut beberapa warna yang telah diselidiki oleh para pakar;

-MERAH TUA, atau ungu ini umumnya mengandung antho cyanin, yakni anti oksidan yang mampu menghambat terbentuknya gumpalan dalam pembuluh darah. Sehingga mengurangi resiko penyakit jantung dan stroke. Contohnya terung ungu, cerry, strawberry, blackberries, kol ungu, pear merah, cabe merah.

-MERAH, seperti tomat, semangka, bayam merah, pepaya, semua mengandung lycopene, antioksidan yang mampu melawan kanker.

-JINGGA, mengandung beta carotene, yaitu zat yang sangat penting menjaga kesehatan mata dan kulit, contohnya labu, wortel, ubi jalar.

-KUNING, mengandung vitamin A dan C dan sumber beta cryptoxanthine yaitu anti oksidan yang melindungi sel didalam tubuh dari kerusakan, didapat dari jeruk, pepaya kuning dan nanas.

-KUNING KEHIJAUAN, mengandung lutein dan zeaxanthin, zat ini memperlambat terjadinya katarak dan mampu memperlambat penurunan daya penglihatan, banyak terdapat pada alpukat, mentimun, buncis, kacang po-

long, melon dan kiwi.

-HIJAU, sangat banyak mengandung zat isothiocyanate, sulforaphane dan indole yang mampu merangsang enzim-enzim hati melawan kanker, contohnya bayam, kangkung, daun singkong dan sayuran hijau lainnya.

-PUTIH, contohnya bawang putih yang mengandung allicin, zat anti tumor. Tauge dan asparagus, mengandung flavonoid yaitu zat yang melindungi sel dari kerusakan. Selain kandungan diatas, tumbuhan berwarna juga kaya akan vitamin, mineral, dan serat yang penting untuk metabolisme tubuh, dan bermanfaat dalam mencegah berbagai penyakit kanker usus besar, penyakit kencing manis dan batu empedu. Sayangnya dengan bergesernya zaman,

pola makanpun berubah, masyarakat modern lebih memilih makanan siap saji atau fast food yang serba instan dalam pengolahannya, padahal makanan segar terutama sayur dan buahlah yang banyak bermanfaat bagi tubuh, bebas bahan kimia tambahan dan polusi.

Saatnya kini kita bersama-sama mengenalkan sayur dan buah sejak dini kepada si kecil, tumbuhan berwarna-warni ciptaan Allah ternyata mengandung nilai gizi dan zat tertentu yang melindungi tubuh dari kerusakan. Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan?. (Ummu Rafi)

(Sumber majalah As sunnah)



Oleh : Fatma Bader

Gulai Kambing Nangka Muda

Bahan-bahan:

- 1 kg daging kambing
- 1 bungkus nangka muda frozen
- 250 gm santan bubuk, dicampur dengan 250 cc air
- 3 batang serai memar
- 2 lembar daun salam
- 5 lembar daun jeruk
- 3 cm laos dimemarkan
- 1 buah tomat

Bumbu yang di haluskan....

- 5 biji cabe rawit
 - 4 biji bawang merah
 - 3 siung bawang putih
 - 7 biji kemiri
 - 1 sendok teh tumbar
 - 1 sendok teh jinten
 - 1/2 sendok teh kunyit bubuk
 - 3 cm jahe
- sedikit biji pala, garam gula secukupnya dan minyak untuk menumis.
bawang goreng untuk taburan dan daun bawang iris



Cara memasak....

- Rebus daging dalam air mendidih lalu saring dan buang airnya.
- rebus kembali daging dengan 2 liter air, sampai mendidih,
- masukkan nangka frozen ke dalamnya biarkan hingga empuk dan sisihkan.
- Sementara sambil menunggu daging empuk, tumis bumbu halus bersama serai, laos, salam, daun jeruk hingga harum dan agak kekuning-kuningan,
- masukkan bumbu tersebut kedalam rebusan daging, didihkan sejenak,
- tambahkan santan ,biarkan sampai mendidih dengan api kecil,sambil di aduk-aduk agar santan tidak pecah.
- Setelah mendidih masukan tomat.
- Gulai siap untuk disajikan taburi dengan bawang goreng dan daun bawang...

selamat mencoba

KAPANKAH SAYA HARUS MENGKONSUMSI OBAT PENUNDA HAID?

Bagi kita kaum perempuan, haid merupakan hal yang harus diperhitungkan pada saat kita akan menunaikan ibadah haji maupun umroh, karena tentunya kita tidak ingin perjalanan kita ke tanah suci terganggu karena kehadiran sang tamu tepat saat kita akan menunaikan ritual ibadah yang diharuskan dalam keadaan suci, thawaf misalnya. Tapi amankah menggunakan obat penunda haid dan kapankah kita harus mulai menggunakannya?

Penundaan haid sebenarnya bisa menggunakan berbagai hormon seks wanita, seperti pil KB, pil Progesteron, suntik KB, atau suntik Hormon GnRH. Dan penundaan haid yang paling mudah dengan memberikan pil progestogen (Primolut N) atau memberikan pil KB. Keduanya bisa mulai diminum sejak haid selesai sampai paling lambat 14 hari sebelum haid yang berikutnya datang dan hentikan pemakaiannya 3 hari sebelum haid yang diinginkan. Obat diminum setiap hari dengan waktu yang sama. Pemberian obat hormonal ini jika diberikan dengan dosis tepat, akan sesuai kerjanya, sehingga tidak ada lagi kekecewaan terhadap obat penunda haid. Haid biasanya akan datang 2-3 hari setelah penghentian pemakaian progestogen. Progestogen dapat diberikan berbulan-bulan. Pengaruh sampingan yang ditimbulkan sangat jarang. Pil progestogen maupun pil KB dilarang untuk penderita kanker payudara, migrain, depresi kejiwaan, penyakit hati berat, kencing manis yang disertai komplikasi, perdarahan dari kemaluan yang belum jelas penyebabnya, riwayat penyakit kuning selama kehamilan, riwayat stroke, riwayat penyakit jantung koroner, dan riwayat tromboemboli.

Perdarahan Bercak (Spotting).

Pada penggunaan sediaan tablet progestogen sering ditemukan perdarahan

bercak. Perdarahan yang terjadi adalah perdarahan akibat pemberian hormon dan tidak sesuai dengan definisi haid normal. Jika wanita tersebut tetap merasa terganggu oleh perdarahan bercak tersebut, maka cara mengatasinya adalah dengan memberikan tambahan satu tablet progestogen. Penambahan tablet progestogen hanya berlaku selama perdarahan bercak masih terjadi. Bila perdarahan bercak tersebut berhenti, maka hentikan penambahan. Bila dengan penambahan tablet progestogen tidak berhasil menghentikan perdarahan bercak, maka jangan diteruskan lagi penambahan progestogen. Wanita tersebut perlu dijelaskan bahwa perdarahan bercak yang terjadi tidak membatalkan ibadah.

Hal-hal yang perlu diperhatikan selama penggunaan tablet Progestogen: bila tiba-tiba timbul sakit kepala mendadak, maka hentikan segera penggunaan tablet progestogen. Wanita dengan berpenyakit ginjal dan epilepsi memerlukan pengawasan ketat. Khusus, untuk pil KB kombinasi yang mengandung plasebo, maka tablet plasebo harus dibuang, tapi jika menggunakan yang 21 pil langsung dilanjutkan dengan lembaran pil yang berikutnya saja, penggunaan pil KB sangat sedikit menimbulkan perdarahan bercak. Dan perlu diketahui pil kombinasi jangan diberikan pada perempuan obesitas karena kemungkinannya bisa "bocor" disebabkan pada pil KB ini mengandung estrogen. Efek samping dari pil KB ini adalah mual, muntah, sakit kepala dan nyeri payudara. Hati-hati juga penggunaan pada penderita TBC dan Diabetes.

Jika anda tidak tahu saat itu anda sedang dalam saat hari seberapa haid atau haid yang tidak teratur, sebaiknya anda ke dokter kandungan anda dan minta di USG ketebalan endometrium anda.

(Ummu Hanna)



Takmir Masjid Indonesia di Kuwait mengumumkan :

1. Kegiatan keislaman di Masjid Indonesia Reggae Kuwait telah dibuka kembali mulai pertengahan September 2012. Kegiatan tersebut antara lain :
 - a. TPA untuk anak-anak setiap hari Kamis, Jumat dan Sabtu
 - b. Pengajian Remaja Masjid Setiap Hari Jumat jam 4 sore.
 - c. Tahsin dan Tahfidz Quran untuk bapak-bapak setiap Jumat jam 10 pagi.
 - d. Kajian Islam Intensif untuk Muslimah setiap Jumat jam 10 pagi.
2. Pengumpulan Dana Paket Sembako Romadhon 1433 H yang dimulai 8 Juni s/d 3 Agustus 2012 terkumpul sebanyak 952 KD, dana tersebut telah disalurkan ke beberapa daerah di Indonesia yang dititipkan pada Jemaah Masjid yang cuti ke Indonesia untuk dibagikan, yaitu :
 - a. Bpk Suli Hamdani di daerah Madura Jawa Timur.
 - b. Bpk Eko Priyanti di daerah Cilacap Jawa Tengah.
 - c. Bpk Suhardi di daerah Flores Nusa Tenggara Timur.
 - d. Bpk Rullyanto di daerah Jogjakarta.
 - e. Bpk Wahyono di daerah Bandung Jawa Barat .

Terima kasih kepada seluruh jamaah masjid Indonesia di Kuwait dan seluruh elemen masyarakat yang ada di Kuwait yang telah menyisihkan rezekinya untuk kegiatan ini .
3. Kepada Yth Muslimin/Muslimat Indonesia di Kuwait, Kami beritahukan bahwa Takmir Masjid Indonesia akan mengadakan penggalangan dana kurban untuk disalurkan ke tanah air. Adapun dana kurban terbagi atas:
 - a. Pulau Jawa :
 - Kambing sebesar 40 KD
 - Sapi sebesar 280 KD (7 X kambing)
 - b. Luar Jawa :
 - Kambing sebesar 30 KD
 - Sapi sebesar 210 KD (7 X kambing)

Koordinator penggalangan Dana Kurban adalah :
Bapak Wahyono (hp: 66384700)
4. Takmir Masjid Indonesia di Kuwait akan mengadakan sholat Idul Adha dengan khutbah berbahasa Indonesia yang akan diadakan pada tanggal 10 Dzulhijjah 1433 H bertempat di Masjid Indonesia.
Komplek Public Authority for Youth and Sport - Belakang Al Omooma Hospital - Old reggae.

Demikian pemberitahuan dari Takmir Masjid Indonesia, atas perhatiannya kami ucapkan Jazakumulloh Khoiron.

3. Ibunda Aisyah r.ha

Istri tercinta dari seorang Rasul tercinta, anak dari seorang lelaki tercinta, sebagaimana yang disabdakan oleh Rasulullah tentang kekasihnya saat ditanya oleh Amru bin Aash, "Siapakah manusia yang paling engkau cintai?" Beliau menjawab, "Aisyah!" Amru bertanya lagi, "Dan dari kalangan laki-laki?" Beliau menjawab, "Ayahnya!" (Hadits muttafaqun 'alaihi)

Aisyah binti Abdullah (lebih dikenal dengan nama Abu Bakar ash-Shiddiq) bin Quhafah bin Amir bin Amr bin Ka'ab bin Sa'ad bin Tamim bin Marrah bin Ka'ab bin Luay, dan berasal dari suku Quraish at-Tai-miyah al-Makkiyah. Lahir pada tahun keempat Kenabian, dinikahi oleh Rasulullah pada usia 6 tahun berdasarkan wahyu dan mimpi dari Allah. Rasulullah shallallahu 'alaihi wasalam mengisahkan mimpi beliau kepada 'Aisyah: "Aku melihatmu dalam mimpiku selama tiga malam, ketika itu datang bersamamu malaikat yang berkata: ini adalah istrimu. Lalu aku singkap tirai yang menyembunyikan wajahmu, lalu aku berkata sesungguhnya hal itu telah ditetapkan di sisi Allah." (Muttafaqun 'alaihi dari 'Aisyah radilayallahu 'anha). Satu-satunya istri Rasulullah yang dinikahi dalam keadaan masih gadis dan beliau berkumpul bersama Rasulullah pada usia 9 tahun.

Ibunda Aisyah, seorang wanita muda belia yang sangat cerdas, dalam waktu

9 tahun selama beliau tinggal bersama Rasulullah telah mampu membuat dirinya menghafal ribuan hadist dari Rasulullah dan menjadikannya laksa-lautan luas dengan kedalaman ilmu dan takwa. Dalam hal ini, Abu Salamah berkata, "Aku tidak pernah melihat seorang yang lebih mengetahui Sunnah Rasulullah, lebih benar pendapatnya jika dia berpendapat, lebih mengetahui bagaimana Al Qur'an turun, serta lebih mengenal kewajibannya selain Aisyah." Tentang masalah ilmu-ilmu yang dimiliki Aisyah ini, di dalam Al-Mustadrak, al-Hakim mengatakan bahwa sepertiga dari hukum-hukum syariat dinukil dan Aisyah. Abu Musa al-Asy'ari berkata, "Setiap kali kami menemukan kesulitan, kami temukan kemudahannya pada Aisyah." Para sahabat sering meminta pendapat jika menemukan masalah yang tidak dapat mereka selesaikan sendiri. Aisyah pun sering mengoreksi ayat, hadits, dan hukum yang keliru diberlakukan untuk kemudian dijelaskan kembali maksud yang sebenarnya

Ibunda Aisyah, seorang wanita dengan berbagai keutamaan. Sebagaimana sabda Rasulullah, "Sesungguhnya keutamaan Aisyah diantara para wanita lain adalah seperti keunggulan tsarid dibanding makanan lain." (H.R. Muttafaqun 'alaihi). Dengarlah tutur kata Ummu Salamah, meskipun ditengah kecemburuannya beliau tetap mengakui keutamaannya, ketika Aisyah wafat, Ummu Salamah berka-

"Demi Allah, Dia adalah manusia yang paling Beliau cintai setelah ayahnya (Abu Bakar)."

Bahkan orang-orang berbondong-bondong memberikan hadiah pada hari pernikahan Rasulullah maupun di hari giliran Rasulullah dengan Ibunda Aisyah karena mengharap keridhoan Rasulullah. (H.R. Muttafaqun 'alaihi). Jibril Alaihissalam pun memberikan salam kepadanya melalui lisan Rasulullah (H.R. Muttafaqun 'Alaihi). Allah sendiri telah membersihkan kehormatannya dari fitnah yang pernah melandanya yang dikenal dengan Haditsul Ifki dengan menurunkan Surat An-Nur ayat 11-23. Dan Allah tidak menurunkan wahyu saat Rasulullah bersama istri-istrinya kecuali saat bersama Aisyah, ini sabda beliau saat dituntut keadilan oleh istri-istrinya tentang ibunda Aisyah, sehingga akhirnya beliau

bersabda "Demi Allah, wahyu tidak turun kepadaku selama aku berada di dekat kalian, kecuali ketika aku dalam satu selimut bersama Aisyah." (HR. Muslim).

Bahkan saat menjelang wafatnya Rasulullah, kita masih bisa melihat kedudukan Ibunda Aisyah di hati Rasulullah "Sungguh merupakan nikmat Allah bagiku, Rasulullah wafat di rumahku pada hariku dan dalam dekapanku. Allah telah menyatukan ludahku dan ludah beliau menjelang wafat." (HR. Muttafaq Alaih) dan beliau dikuburkan di kamar Ibunda Aisyah tempat dimana Rasulullah diwafatkan

Itulah Ibunda Aisyah, wanita penuh kemuliaan, kezuhudan, ketawadhuan, selalu beribadah dan penuh kedermawanan. Beliau wafat pada usia 66 tahun dan dikuburkan di Baqi'. (Ummu Yahya)

Dari Ali r.a, ia berkata "Aku diperintahkan oleh Rasulullah Shalallahu Alaihi wassalam untuk menangani kurban untanya, lalu menyedekahkan daging kurban itu beserta kulit dan pakaiannya dan aku dilarang untuk memberi upah penyembelinya dengan diambilkan dari kurban tersebut. Beliau bersabda, "Kami sendiri yang akan memberi upah penyembelinya." (Muttafaqun Alaih)

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Undangan untuk umum Bapak/Ibu/anak

Dalam rangka Idul Adha

Takmir masjid Indonesia & Forum Muslimah Kuwait
*mengundang masyarakat Indonesia di Kuwait untuk
bersilaturahmi pada,*

Tanggal : 10 Dzulhijjah 1433 H

Waktu : Setelah sholat Idul Adha s/d jam 11 pagi .

Tempat : Masjid Indonesia Kuwait
Komplek Public Authority for Youth and Sport
(Belakang Al Omooma Hospital) Old reggae.

Acara : ramah tamah dan makan pagi bersama.

Dimohon kehadirannya.

*Segenap Team Buletin dan Takmir Mesjid Indonesia
mengucapkan*

**Selamat Idul Adha
1433 H**

تَقَبَّلَ اللَّهُ مِنَّا وَمِنْكُمْ

Semoga Allah menerima ibadah kami & anda semua.

